

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai “Pemahaman Siswa Terhadap Materi Berperilaku Jujur Hubungannya dengan Akhlak Mereka Sehari-hari” di SMA PGRI Parakan Muncang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Realitas pemahaman siswa terhadap materi berperilaku jujur menunjukkan kualitas yang baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai akhir 70,46 (hasil dari penjumlahan perindikator) yang berada pada interval 70 - 79 dengan interpretasi baik.
2. Realitas Akhlak siswa sehari-hari menunjukkan kualitas yang baik. Hal ini dibuktikan dengan nilai akhir 3,84 (hasil dari penjumlahan perindikator) yang berada pada skala 3,40 – 4,19 dengan interpretasi tinggi.
3. Hubungan antara pemahaman siswa terhadap materi berperilaku jujur dengan akhlak mereka sehari-hari memiliki koefisien korelasi senilai 0,43 dan termasuk pada kategori sedang. Angka tersebut berada pada skala korelasi 0,40 – 0,59. Selain itu hasil uji hipotesis menghasilkan t_{tabel} sebesar 31,35 dan t_{hitung} sebesar 2,69. Ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yang artinya H_0 diterima dengan kata lain tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Adapun kadar pengaruhnya yaitu 10% artinya masih ada 90% faktor lain yang dapat mempengaruhi akhlak siswa. Pemahaman siswa terhadap materi berperilaku jujur hanya memiliki pengaruh sebesar 10% dalam mempengaruhi akhlak siswa sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan simpulan diatas, dari hasil penelitian Pemahaman Siswa Terhadap Materi Berperilaku Jujur Hubungannya dengan Akhlak Mereka Sehari-hari” di SMA PGRI Parakan Muncang disarankan:

1. Bagi Guru

Dalam proses pembelajaran guru sudah terlihat sangat baik dalam menjelaskan materi berperilaku jujur ini karena siswa memahami betul materi yang

dibuktikan dengan tes pemahaman memperoleh hasil yang tinggi. Hanya saja lebih ditingkatkan lagi terkait penjelasan tentang dampak dari perilaku tidak jujur atau berbohong disertai dengan contoh real kisah-kisah yang terjadi baik dari orang masa lalu maupun masa kini sehingga siswa akan lebih bisa menerapkan perilaku jujur dalam akhlak mereka sehari-hari karena takut akan dampak yang diperoleh jika tidak jujur. Guru juga mesti tegas ketika berkomunikasi dengan siswa dalam beberapa hal, seperti menanyakan alasan keterlambatan masuk atau ketidakhadiran di sekolah, dengan begitu siswa tidak berani untuk berbohong.

2. Bagi Siswa

Pemahaman siswa tentang materi berperilaku jujur, berdasarkan hasil perhitungan membuktikan bahwa pemahaman siswa termasuk pada kategori tinggi. Oleh karena itu, hal tersebut harus terus dipertahankan dan ditingkatkan lagi dengan belajar lebih rajin dan giat lagi.

3. Bagi Peneliti

Dibutuhkan persiapan waktu yang panjang dan tepat, agar penelitian dapat dilakukan dengan baik dan rinci guna mendapatkan hasil penelitian sesuai dengan apa yang diharapkan. Dipersilahkan untuk calon peneliti agar dapat meneliti yang semodel dengan penelitian ini, misalnya dengan judul: pemahaman siswa terhadap materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru hubungannya dengan akhlak siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG